

**ANALYSIS OF THE CORRELATION BETWEEN FACTORS
AFFECTING PPE USE BEHAVIOR IN NURSES IN INPATIENT
COMMUNITY HEALTH CENTERS AT YOGYAKARTA CITY**

¹Romadlon Hadi Kusumonegoro and ²Novita Kurniasari

¹ Students Nursing Program FKIK UMY

² Lecturers Nursing Program FKIK UMY

Romadlonfadlan21@gmail.com

Abstract

Nurses health center are at risk of getting HAIS (Health-care-Associated Infection) when intervening at the health center. Therefore, control efforts are needed to protect nurses from HAIS by using PPE (Personal Protective Equipment). This study was conducted to study the factors associated with the use of PPE in Yogyakarta city health centers which have inpatient facilities.

This is a quantitative with analytic-observational design and cross-sectional approach's research. They are collected by a total sampling technique. The number of samples of 20 nurses consisted of 9 nurses of Tegal Rejo Health Center, 6 nurses of Jetis Health Center and 5 nurses of Mergangsan Health Center. the results were analyzed using chi-square.

The results of this study showed that there was a significant correlation between predisposing factors (level of education, knowledge and attitude), supporting factors (availability of PPE), driving factors (supervision, SOP and coworkers) on the behavior of PPE use in nurses in health centers in Yogyakarta. with the value of significancy (knowledge ($p = 0.002 < 0.05$), attitude ($p = 0.000 < 0.05$), availability of tools ($p = 0.000 < 0.05$), supervision ($p = 0.009 < 0.05$), SOP ($p = 0.009 < 0.05$). Nurse associates ($p = 0.000 < 0.05$)) using chi-square data.

From this study it can be concluded that there is a significant relationship between predisposition factors (level of education, knowledge and attitude), supporting factors (availability of PPE) and driving factors (supervision, SOP and co-workers) on PPE use behavior in Inpatient Community Health Center nurses in the City Yogyakarta has a significant relationship ($P < 0.05$).

Keywords: PPE use, Nurse, Community Health Center.

ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGGUNAAN APD PADA PERAWAT DI PUSKEMAS RAWAT INAP KOTA YOGYAKARTA

¹Romadlon Hadi Kusumonegoro dan ²Novita Kurniasari

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Romadlonfadlan21@gmail.com

Intisari

Perawat puskesmas beresiko terdampak *HAIS (Health-care-Associated Infection)* pada saat melakukan intervensi di puskesmas. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian untuk melindungi perawat dari HAIS dengan cara menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD di puskesmas kota Yogyakarta yang memiliki fasilitas rawat inap.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *deskriptif correlational* dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *Total sampling* sehingga jumlah sampel 20 perawat terdiri dari 9 perawat Puskesmas Tegal rejo, 6 perawat Puskesmas Jetis dan 5 Perawat Puskesmas Mergangsan yang hasilnya akan dianalisa menggunakan program pengolahan data menggunakan analisis *chi-square*.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor predisposisi (tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pendukung (ketersediaan APD), faktor pendorong (pengawasan, SOP dan rekan kerja) terhadap perilaku penggunaan APD pada perawat puskesmas rawat inap di kota Yogyakarta dengan nilai *significancy* (pengetahuan ($p = 0,002 < 0,05$), sikap ($p = 0,000 < 0,05$), Ketersediaan Alat ($p = 0,000 < 0,05$), pengawasan ($p = 0,009 < 0,05$), SOP ($p = 0,009 < 0,05$)). Rekan perawat ($p = 0,000 < 0,05$)) menggunakan olah data *chi-square*.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara faktor predisposisi (tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap), faktor pendukung (ketersediaan APD) dan faktor pendorong (pengawasan, SOP dan rekan kerja) terhadap perilaku penggunaan APD pada perawat Puskemas Rawat Inap di Kota Yogyakarta memiliki hubungan yang signifikan ($P < 0,05$).

Kata kunci : penggunaan APD, Perawat, Puskesmas